

ABSTRAK

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Falah Deltasari merupakan sekolah swasta yang menerapkan integrasi nilai-nilai Islam dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Metode pengukuran kinerja Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DPPP) yang selama ini diterapkan sekolah tersebut memiliki kelemahan pada subyektifitas penilaian yang dilakukan atasan. Di samping itu, metode tersebut hanya digunakan untuk mengukur kinerja pegawai. Sekolah belum memiliki sistem pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk memantau apakah strategi mereka telah berjalan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dirancang sistem pengukuran kinerja SMP Al Falah Deltasari.

Balanced Scorecard (BSC) merupakan sebuah sistem manajemen strategis sekaligus sebagai sistem pengukuran kinerja yang menerjemahkan visi, misi, dan strategi organisasi ke dalam berbagai tujuan dan tolok ukur. Tolok ukur kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) di dalam penelitian ini ditinjau dari empat perspektif, yaitu Perspektif Konsumen, Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Pengajaran dan Administrasi, dan Perspektif Kapasitas Organisasi. Agar sekolah mencapai kinerja tinggi, maka setiap level dalam organisasi harus menyelaraskan tujuan mereka dengan tujuan organisasi yang dinyatakan dalam *Organizational Balanced Scorecard* (OBSC).

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi sekolah terkini, maka dilakukan analisis *Strengths, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT). Setelah strategi SWOT selesai dirancang, dilakukan perancangan OBSC yang dimulai dengan menerjemahkan visi, misi, dan strategi sekolah ke dalam tujuan dan tolok ukur yang spesifik. Kemudian masing-masing perspektif dan tolok ukur (KPI) dalam OBSC dihitung bobotnya dengan metode *Pair Comparison*. Agar pencapaian masing-masing KPI dapat diukur, maka masing-masing KPI dalam OBSC harus memiliki target. Target inilah yang akan digunakan sebagai dasar kriteria penilaian kinerja. Berdasarkan rancangan OBSC yang telah dibuat, dilakukan pengembangan *Balanced Scorecard*. Dalam penelitian ini, OBSC akan diturunkan ke *Personal Balanced Scorecard* (PBSC). Pada proses perancangan PBSC di dalam penelitian ini muncul hambatan penelitian. Hambatan penelitian tersebut adalah tidak dimungkinkannya setiap pegawai sekolah untuk merancang PBSC berdasarkan rancangan OBSC. Oleh karena itu, dilakukan modifikasi pada PBSC yang dirancang. Modifikasi yang dilakukan adalah perancangan PBSC akan dilakukan oleh peneliti atas dasar *job description* dan diskusi dengan pihak manajemen.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sekolah, kinerja sekolah pada tahun ajaran 2004-2005 dikategorikan cukup baik dengan nilai kinerja 2,3105, sedangkan kinerja sekolah pada tahun ajaran 2005-2006 dikategorikan baik, dengan nilai yang diperoleh sebesar 2,7401. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja guru tetap pada tahun ajaran 2005-2006, diperoleh nilai kinerja kelompok jabatan guru sebesar 2,279. Dengan nilai kinerja rata-rata tersebut maka kinerja kelompok jabatan guru dapat dikategorikan cukup baik.

Dari hasil pengukuran kinerja OBSC dan PBSC guru SMP Al Falah Deltasari dapat diketahui tolok ukur atau KPI yang kinerjanya rendah dan perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, ditentukan inisiatif perbaikan kinerja untuk masing-masing KPI tersebut. Mengingat banyaknya inisiatif perbaikan yang harus dilakukan dan terbatasnya kemampuan sekolah, maka ditentukan prioritas pelaksanaan inisiatif perbaikan. Agar pegawai sekolah lebih fokus terhadap faktor-faktor yang penting bagi sekolah, maka di dalam penelitian ini *Balanced Scorecard* dihubungkan dengan kompensasi (insentif).